

Timeline Sosial Media: Dampaknya dalam Kehidupan Sosial Menurut Perspektif Endah Nasution

Warlina Febrita Putri^{1*}, Firdaus Putra²

^{1,2} Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

*Corresponding email: warlinafebritaputri@gmail.com

Abstrak - Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perspektif Endah Nasution dari channel youtube podcast TEDx Talks yang berjudul “Social Media Timeline”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil studi ini menjelaskan tingginya penggunaan media sosial yang berangsur-angsur naik dilatarbelakangi oleh kebiasaan dan pola interaksi sosial masyarakat Indonesia yang sangat kental. Tidak sampai disitu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingginya pengguna media sosial di Indonesia diantaranya adalah pertumbuhan dan sistem demokrasi yang dianut sehingga masyarakat dengan leluasa mengeluarkan berbagai cuitan yang membahas berbagai aspek kehidupan hingga kebijakan pemerintah. Sejalan dengan hal tersebut, diharapkan media sosial ini dapat menciptakan revolusi menuju kearah positif dan berdampak signifikan bagi masyarakat dengan dibekali oleh inspirasi diri yang secara sukarela mendukung revolusi kearah positif.

Kata kunci: Media Sosial, Revolusi Positif, Inspirasi Diri.

Abstract - Purpose from study this for know perspective Endah Nasution from the TEDx Talks podcast YouTube channel entitled “Social Media Timeline”. Study This use method qualitative descriptive with do it see note because source of data obtained with listening narrative oral. Results studies this explain height gradual use of social media go on background by habit and pattern interaction social very Indonesian society thick. No until there, there a number of influencing factors height social media users in Indonesia, among others is growth And system adopted democracy so that public with freely emit various discussing tweets various aspect life until policy government. In line with matter, expected social media this can create revolution going to toward positive And impact significant for public with provided by inspiration that self volunteer support revolution toward positive.

Keywords: Social Media, Revolution Positive, Inspirational self.

Pendahuluan

Sosial media sejatinya merupakan channel dari media tradisional, sejak dahulu manusia sudah mengenal media sebagai alat komunikasi seperti pada penggunaan sumur sebagai media berkumpul untuk melakukan komunikasi di tempat tersebut (Santoso, Karim, et al., 2023d). Perkembangan media semakin canggih sampai menemukan era media digital yang memudahkan manusia dalam berkomunikasi dan tidak terbatas jumlahnya. Penggunaan media sosial sangat menjamur apalagi Indonesia dengan latar belakang masyarakat yang senang bersosialisasi berdampak pada tingginya cuitan yang diproduksi dalam media sosial. Hubungan media sosial digital dan tradisional sangat kuat lantaran pola pikir masyarakat yang sering membicarakan secara langsung tren yang muncul di

televisi atau media sosial dengan orang terdekatnya. Konsep sosial yang dimiliki masyarakat Indonesia mengedepankan tampilan fisik seseorang atau latar belakang yang sama hingga suatu kehormatan apabila terdapat permintaan untuk berteman pada sosial media.

Hakikat media sosial yang perlahan menghasilkan revolusi dalam masyarakat adalah kemampuannya untuk menghubungkan orang-orang dari berbagai latar belakang dan memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dan berbagi informasi secara langsung dan cepat (Santoso, Karim, et al., 2023a). Hal ini dapat menciptakan kesadaran yang lebih besar tentang masalah-masalah sosial dan politik yang mempengaruhi masyarakat dan memungkinkan orang-orang untuk berorganisasi dan mengambil tindakan secara kolektif. Namun, sementara media sosial dapat memberikan platform yang kuat untuk mengorganisir perubahan sosial dan politik, hal ini juga memiliki risiko dan tantangan. Oleh karena itu, penting untuk senantiasa menciptakan revolusi yang baik sebagai dampak penggunaan media sosial yang kini telah menjadi kebiasaan melekat pada masyarakat Indonesia.

Metode

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif memberi hasil data yang diinterpretasikan melalui ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati (Santoso, Karim, et al., 2023b). Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam Metode Penelitian Bahasa, Mahsun (2017) mengemukakan bahwa di antara fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah fenomena komunikasi berbahasa, karena peristiwa tersebut melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur dan latar tutur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data yang peneliti diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video podcast TEDx Talks yang ada di Youtube tentang “Social Media Timeline”. Subjek dalam penelitian adalah Enda Nasution. Sedangkan objek penelitiannya adalah kajian akademik yang dilakukan Enda Nasution. Instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu human interest, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Hasil dan Pembahasan

Diketahui pengguna media sosial di Indonesia menempati posisi ketiga terbesar di dunia. Hal ini tumbuh lantaran salah satunya dipegaruhi oleh pertumbuhan ekonomi (Santoso, Karim, et al., 2023c). Pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi akses dan penggunaan media sosial. Semakin meningkatnya taraf hidup masyarakat, semakin mudah pula akses dan penggunaan media sosial di Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pengguna media sosial di Indonesia yang seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, sosial media juga dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui media sosial, masyarakat dapat melakukan bisnis online dan memperluas jangkauan pemasaran produk dan jasa mereka. Hal ini dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sosial media juga dapat menjadi sarana bagi pemerintah dan bisnis untuk mengkomunikasikan kebijakan dan informasi terkait dengan perekonomian kepada masyarakat.

Yang selanjutnya ialah asas demokrasi yang memiliki peran penting dalam tingginya penggunaan media sosial oleh masyarakat Indonesia (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023a). kedaulatan dalam berbicara bahkan mengkritik kebijakan pemerintah telah dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Contohnya pada kasus gerakan sosial yang sempat menjadi perbincangan hangat pada tahun 2019 yaitu tagar reformasi dikorupsi atau #ReformasiDikorupsi. Gerakan ini memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarkan informasi dan fakta terkait isu-isu korupsi dan reformasi politik kepada masyarakat. Gerakan #ReformasiDikorupsi juga telah memicu perubahan dalam cara kita memandang politik dan korupsi di Indonesia. Gerakan ini telah menginspirasi banyak orang untuk terlibat dalam aksi-aksi sosial dan politik, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memerangi korupsi dan melakukan reformasi politik yang transparan dan akuntabel.

Selain itu, dalam sejarah manusia sosial media memegang peran penting dalam menciptakan percakapan dan membuat grup percakapan yang bersifat native sehingga mudah dalam membangun komunitas baru (Santoso, 2020). Grup ini hadir karena perasaan ingin menjadi bagian di dalamnya dan memiliki tujuan serta minat yang sama. Kesamaan dalam interaksi ini memungkinkan melakukan tindakan dalam sesuatu. Sosial media mendukung waktu dan alat untuk melakukan sesuatu gerakan yang terkoneksi satu sama lain. Berbagai macam komunitas terbentuk dalam media sosial dan melingkupi semua bidang kehidupan, ha ini mengisyaratkan bahwa media sosial ini berpengaruh besar dalam pembentukan segala komunitas yang bisa berdampak langsung pada revolusi yang tercipta selanjutnya.

Dalam rangka menghasilkan revolusi yang positif melalui media sosial, penting untuk menggunakan platform ini dengan bijak dan etis, serta mengambil tindakan yang bertanggung jawab dan berdasarkan fakta (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023b). Oleh karena itu, penting untuk memahami hakikat media sosial dan dampaknya pada masyarakat, serta menempatkan kepercayaan dan kebijaksanaan dalam menggunakan platform ini untuk menciptakan perubahan sosial yang positif.

Misalnya, media sosial dapat digunakan untuk menyebarkan informasi yang salah atau memicu konflik dan kekerasan. Selain itu, kemampuan media sosial untuk membentuk opini masyarakat juga dapat memicu perpecahan dan polarisasi dalam masyarakat. Penggunaan media sosial dalam membentuk revolusi melalui inspirasi diri dapat dimaknai sebagai penggunaan media sosial untuk menginspirasi, memotivasi, dan membentuk pemikiran positif dalam diri seseorang, sehingga dapat memicu perubahan besar yang membawa manfaat bagi masyarakat. Beberapa cara yang dapat ditempuh bagi pembentukan revolusi yang positif bisa dilakukan melalui alternative bergabung dengan gerakan sosial yang positif seperti gerakan lingkungan, gerakan anti-kekerasan, gerakan anti-diskriminasi, dan sebagainya. Dengan menjadi bagian dari gerakan ini, seseorang dapat memperjuangkan perubahan positif dalam masyarakat dan membentuk revolusi positif. Selanjutnya ialah menyebarkan informasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial dan memberikan edukasi kepada orang lain tentang cara mengatasi masalah sosial. Dengan menggunakan media sosial secara positif dan inspiratif, seseorang dapat membentuk revolusi positif yang membawa manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Studi ini mengambil nilai dan menyimak perspektif dari Enda Nasution yang menyatakan bahwa revolusi kearah positif hanya bisa diciptakan berdasarkan inspirasi diri yang bergera secara sukarela membentuk berbagai macam perubahan yang menyatukan setiap golongan masyarakat untuk senantiasa memiliki pandangan positif akan suatu hal dan berdampak baik bagi kelangsungan hidup masyarakat. Revolusi yang positif juga mencerminkan semua aspek kehidupan yang berjalan sesuai aturan dan norma hingga mengentas ketidakadilan yang terjadi pada kebijakan pemerintah. Hal ini harus terus dilestarikan agar masyarakat Indonesia gemar menebarkan berbagai nilai positif di media sosial.

Referensi

- Arifianto, A. (2020). Penggunaan Media Sosial dan Perubahan Sosial di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 8(1), 1-11.
- Asbari, M. (2015). *Fokus Satu Hebat*. Jakarta: Penerbit Dapur Buku.
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>

- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143 - 154. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v4i1.287>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: di Antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>
- Asmara, H. (2018). Pengaruh media sosial terhadap perkembangan budaya Indonesia. *Jurnal Komunikasi Profetik*, 10(2), 173-188.
- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Cahyadi, A. K. (2019). Mediasosial dan perubahan sosial di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 17(1), 63-77.
- Castells, M. (2012). *Networks of outrage and hope: Social movements in the internet age*. Cambridge: Polity.
- Earl, J., & Kimport, K. (2011). *Digitally enabled social change: Activism in the internet age*. Cambridge: MIT Press.
- Gerbaudo, P. (2012). *Tweets and the streets: Social media and contemporary activism*. London: Pluto Press.
- Kantar Worldpanel. (2019). The rise of social media in Indonesia: Impact on consumer behavior. <https://www.kantarworldpanel.com/id/News/The-rise-of-social-media-in-Indonesia-Impact-on-consumer-behavior>
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in Indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian keikutsertaan Indonesia dalam Organisasi Internasional untuk Perdamaian Dunia di Abad 21* *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 157–170.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia* *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 224–240.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023d). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 297–311.

Shirky, C. (2011). The political power of social media. *Foreign affairs*, 90(1), 28-41.

Tufekci, Z. (2017). *Twitter and tear gas: The power and fragility of networked protest*. London: Yale University Press.

We Are Social & Hootsuite. (2021). *Digital 2021: Indonesia*. <https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>